

**ANALISIS TANDA DALAM FILM *THE CRUCIFIXION*  
KARYA CHAD HAYES DAN CAREY HAYES  
SUATU ANALISIS SEMIOTIK**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Mencapai gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Sastra Inggris**

**Oleh**

**EUNIKE IREINE SUMARAW  
15091102124**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

**ANALISIS TANDA DALAM FILM *THE CRUCIFIXION***  
**KARYA CHAD HAYES DAN CAREY HAYES**  
**SUATU ANALISIS SEMIOTIK**

**Eunike Ireine Sumaraw<sup>1</sup>**

**Jultje A. Rattu<sup>2</sup>**

**Donald R. Lotulung<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This research entitled is Analysis of Signs in The Crucifixion Film: A Semiotic Analysis. The objectives of this research are to identify, classify, and analyze the kinds and meaning of signs in The Crucifixion Film. In this research, the writer uses Pierce's theory in the process to identifying, classifying and analyzing each scenes and meaning of signs in The Crucifixion Film. The method of this research is descriptive. In doing this research, the writer read some books and journals about signs. The data of signs were collected from every scene which contain sign in the film and analyzed according to Pierce's theory. The result of this research shows that there are three kinds of signs in film, namely icons, index and symbols. Sign of icons found in 5 scenes namely man and woman, book, sister Adelina and Vaduva, book, and Agares. Sign of indexes found in 9 scenes namely cell iron, blood, costume black, light, insect, strangulation, blood, rain and blood. Sign of symbols are found in 5 scenes namely prayer candles, cross, prohibition, mask and cross. All of this signs contain different meanings. Icons of man and woman mean father Phil's own, and woman: Nicole's own. Icons of sister Adelina's and Vaduva's means Sister Adelina and Vaduva itself. Icons of an exorcism book means a brown book and is a square shaped. Icons of Agares's demonic means a bald-headed demon, and a skull-like body. Icons of an exorcism book means a brown book, is square in shape. Index of the prisoner cell means confinement for the murder of Father Dimitru. Index of the blood means a reaction from within the body of Sister Adelina. Index of the black clothing means shows grief. Index of the flashlight means sing of darkness. Index of the insect means the existence of Agares' resentment towards Nicole. Index of the choking means the resentment of Satan Agares over Sister Vaduva's visit. Index of blood means the fall of Father Gabrielle from the roof of the Church. Index of the rain means mocking uses holy water. Index of blood means a violent impact experienced by Nicole and symbol of the prayer candle means light of Christ, symbol of the cross means life and evidence of strength, symbol of the prohibition means line cannot be passed and the entered, symbol of the mask means a costume for the celebration of the strigoi festival and symbol of the cross means life and evidence of strength.*

---

**Keywords : Signs, The Crucifixion Film, Semiotic Analysis**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa yang bersangkutan

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Materi

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Teknis

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Budaya adalah suatu kompleks yang meliputi pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat-istiadat serta kemampuan dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian masyarakat. Manusia adalah makhluk berbudaya, karena manusia merupakan pencipta kebudayaan (Hawkins 2012:32). Chaer (2003:61) mengatakan jalan pikiran dan kebudayaan suatu masyarakat ditentukan atau dipengaruhi oleh struktur bahasanya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk bertukar informasi, sebagai penanda identitas diri, bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri yang berupa sistem lambang bunyi yang arbitrer. Bahasa memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat berkembang. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan segala fenomena yang terkait dengan bahasa: struktur, penggunaan dan implikasinya disebut ilmu linguistik (Bauer, 2007 dan Crystal, 2008).

Finegan (2008: 22) mengatakan linguistik adalah studi tentang sistem pengetahuan dalam semua aspeknya: bagaimana struktur sistem pengetahuan itu diperoleh, bagaimana ia digunakan dalam produksi dan pemahaman pesan, bagaimana ia berubah dari waktu ke waktu. Linguistik menganalisis bahasa manusia sebagai sistem untuk menghubungkan suara (atau tanda dalam bahasa) dan makna. Struktur linguistik adalah pasangan makna dan bentuk. Linguistik memiliki banyak sub-bidang yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari struktur linguistik yaitu fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semiotika.

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda dalam kehidupan manusia. Porcar (2011:22) mengatakan semiotik sebagai studi tentang tanda. Semiotik merupakan disiplin paradoks. Itu berarti kita menemukannya di sekitar kita dan belum secara khusus. Semiotik penting dalam kehidupan kita sehari-hari karena kehidupan kita penuh dengan sistem semiotik yang harus kita pelajari dan pahami secara tidak sadar. Disiplin paradoks yaitu perilaku masyarakat untuk membuat sesuatu yang memiliki nilai tersendiri, dan semiotik membuat beberapa perspektif yang berbeda, tetapi tujuannya ialah untuk mengeksplorasi makna untuk suatu yang lebih baik di masa depan. Semiotik berkaitan erat dengan bidang linguistik, yang pada bagiannya mempelajari makna struktur bahasa secara lebih spesifik. Semiotik mengeksplorasi studi tentang tanda dan simbol sebagai bagian penting dari komunikasi.

Barthes (2007:84) melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur (proses pemaknaan) berupa kaitan antara signifier dan signifiant. Kehidupan masyarakat didominasi oleh konotasi. Konsep konotasi dalam ranah semiotik ini digunakan oleh Barthes untuk menjelaskan interpretasi terhadap makna. Tanda dapat ditemukan di sekitar kehidupan kita seperti pada gerak isyarat, lampu lalu lintas, sesaji dalam upacara ritual, upacara pernikahan gambar-gambar, teks, adegan-adegan didalam film, dan gerakan- gerakan dalam tari yang dapat menjadi sesuatu yang dapat diinterpretasikan.

Nelmes (2003: 20) menyatakan, film adalah perpaduan suara dan visi yang disajikan dalam bidang yang lebih besar dari kehidupan. Film memiliki kondisi produksi sendiri, kualitasnya sebagai media, sejarahnya sendiri, pengembang budaya yang khusus untuk masing-masing negara dan wilayah di dunia. Film tidak dapat dilihat secara terpisah; film ditampilkan di TV, Video dan disajikan di Internet.

Alasan memilih film sebagai objek penelitian, yaitu karena penulis melihat bahwa film memiliki keunikan tersendiri yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Pesan film dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Penelitian tentang film, terutama film *The Crucifixion* perlu dilakukan.

Penulis memilih judul “Analisis Tanda dalam Film *The Crucifixion* karya Chad Hayes dan Crey Hayes”. Alasan memilih judul ini, berawal ketika penulis menonton Film *The Crucifixion*. Penulis melihat banyak tanda ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam film tersebut. Penulis terdorong untuk meneliti tanda-tanda apa saja yang ada dalam Film *The Crucifixion*. Alasan lainnya yaitu, disaat penulis sedang mengikuti mata kuliah semiotik yang mempelajari tanda, penulis lebih terdorong untuk meneliti tentang tanda di dalam film tersebut, dimana melalui tanda dapat memberikan suatu arti khusus.

Film *The Crucifixion* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang proses eksorsisme (pengusiran iblis yang merasuki manusia) yang gagal sehingga merenggut nyawa manusia yang dirasukinya. Peristiwa itu terjadi di Rumania tahun 2004, Pastor/Romo yang terlibat dalam eksorsisme yaitu Romo Anton Dimitru dengan bantuan limah Biarawati, sedangkan korban eksorsisme yang gagal sehingga meninggal yaitu seorang biarawati suster Adelina Marinescu. Akibat pengusiran iblis yang gagal sehingga merenggut nyawa itu, Romo Anton bersama biarawati biarawati yang membantunya harus berurusan dengan polisi. Kematian suster Adelinayang misterius itu menarik perhatian wartawan Amerika jurnalis Nicolle Rawlins, sehingga ia pergi ke Rumania untuk menyelidiki penyebab sebenarnya kematian Suster Adelina.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Jenis tanda dan ikon apa saja yang terdapat dalam Film *The Crucifixion*?
2. Makna- makna apakah yang terdapat dalam setiap tanda dalam film *The Crucifixion*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tanda yang ada dalam film *The Crucifixion*.
2. Untuk menemukan, menganalisis dan menggambarkan makna tanda dalam film *The Crucifixion*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penting dari penelitian ini, yakni:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan pembaca tentang semiotik terutama tentang tanda-tanda dalam film *The Crucifixion*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dalam menemukan ide-ide baru khususnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang semiotik.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. “Analisis Semiotika pada Film *Alangkah Lucunya Negeri ini* ditulis oleh Aderson D. Sudarto, Dkk (2015). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Roland Barthes (1915-1980), untuk menganalisis pesan makna yang terkandung dalam Film *Alangkah Lucunya Negeri ini*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga makna yaitu, makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam Film *Alangkah Lucunya Negeri ini*.
2. “Analisis Semiotika Film *Action* yang mencapai Box Office Tahun 2015” ditulis oleh Wijayanti Krisma (2016). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Roland Barthes (1982) untuk menganalisis pesan makna yang terkandung dalam Film *Action*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua makna denotasi dan konotasi.
3. “Analisis Tanda Dalam Film *the Davinci Code*” ditulis oleh Agnes Novita Sari Putri Laja (2017). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori Pierce (1955) untuk menganalisis tanda

yang ada dalam *Film The DaVinci Code*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol yang muncul pada setiap adegan dalam *Film The DaVinci Code*.

4. “Bentuk dan makna dalam tradisi Lisan Maengket, Minahasa” ditulis oleh Jultje A. Rattu, (2013). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori semiotika dari Pierce Karena ada bentuk-bentuk yang mengandung makna dalam simbol tarian maengket. Dia mengidentifikasi makna-makna yang berada dibalik bentuk-bentuk yang ada dalam tarian Maengket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat setiap bentuk dan makna yang berbeda-beda yang mengandung nilai-nilai budaya Minahasa.
5. “Kinesika Dalam Tarian Modern *Breakdance (Final International Battle Of The Year 2015)*” ditulis oleh Yasinta Yokaram (2016). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori kinesika Ray L. Birdwhistell dalam buku *Theory of Sign and Language*. Ch.4 Littlejohn’s, (2002) untuk mengklasifikasikan bentuk Kinesika Dalam Tarian Modern *Breakdance*. Hasil penelitian ini ditemukan 3 jenis bentuk kinesika yaitu: Fasial, Gesture dan Postural yang terdapat dari setiap adegan pada *Breakdance*.

Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada objeknya, yaitu penulis meneliti tentang tanda dalam film *The Crucifixion*.

## **1.6 Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Pierce (1955) yaitu tanda yang menandakan sesuatu selain dirinya. Tanda pada dasarnya akan mengisyaratkan suatu makna yang dapat dipahami oleh manusia yang menggunakannya dan bagaimana manusia mengasosiasikan objek atau ide dengan tanda. Hal ini selaras dengan pendapat Pierce bahwa semiotika sebagai (suatu hubungan diantara tanda, objek dan makna). Pierce (1955: 104) membagi tanda menjadi tiga bagian yaitu:

1. Ikon adalah tanda yang hubungan penanda dan petandanya memiliki kesamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek acuan yang bersifat kemiripan.

Contoh: Gambar dan Peta

2. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan.

Contoh: Asap sebagai tanda dari api

3. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Contoh: logo perusahaan dan simbol keagamaan.

## 1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode dalam menguji kasus suatu kelompok manusia dan benda untuk menemukan dan menggambarkan kegiatan naratif yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang diambil pada kehidupan mereka. Erickson (1968) dalam Anggito and Setiawan (2018: 7).

Ada tiga tahap dalam melakukan penelitian ini yaitu:

### 1. Persiapan

Langkah awal penelitian, pertama penulis membaca buku-buku yang berkaitan dengan semiotika khususnya tentang tanda. Kedua, membaca jurnal, skripsi, disertasi, dan juga artikel dari internet yang berkaitan dengan topik ini. Ketiga, menonton film *The Crucifixion* sepuluh kali yang merupakan objek dari penelitian penulis. Film ini berdurasi satu jam tiga puluh dua menit. Keempat, mengamati setiap *scene* yang nantinya penulis gunakan sebagai data dalam penelitian. Setelah itu penulis menentukan *scene* berdasarkan tanda yang dapat diamati dan dilihat dengan jelas.

### 2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, pertama penulis mengidentifikasi setiap *scene* dalam film yang merujuk pada tanda dan menonton kembali sambil menghentikan sejenak film tersebut, kemudian mengamati *scene* yang mengandung tanda dalam film *The Crucifixion*. Kedua, mengambil *screenshot* dari beberapa *scene* yang ditemukan. Dalam film tersebut, penulis memperoleh 17 data *screenshot*, kemudian penulis mengklasifikasikan pada jenis tanda *ikon*, *indeks* dan *simbol* berdasarkan teori dari Pierce.

### 3. Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data diidentifikasi dan diklasifikasi selanjutnya dianalisis maknanya dengan menggunakan teori dari Pierce (1955). Dalam menganalisis data, penulis mengamati situasi dan kejadian setiap *scene* yang terdapat tanda. Setelah selesai mengamati, penulis mulai menjelaskan makna tanda yang ada dalam *scene* tersebut berdasarkan maknanya.

## 2. JENIS-JENIS TANDA DALAM FILM *THE CRUCIFIXION*

Berikut ini merupakan beberapa jenis tanda yang ditemukan dalam film *The Crucifixion*, yaitu:

### 2.1 Scene 1



*Scene* yang muncul pada menit ke 34:54 itu terlihat sosok setan (Agares) yang berwajah sangar sambil memegang burung gagak ditangannya.

Jenis tanda yang ada dalam *scene* di atas yaitu tanda ikon: Setan Agares

### 2.2 Scene 2



*Scene* yang muncul pada menit ke 41:35 itu terlihat sosok Bapa Gabriel yang terjatuh dari atap Gereja serta darah yang keluar dari kepalanya, dan suster adelina yang sedang menggengam tangan sambil menciumnya.

Jenis tanda yang ada dalam *scene* di atas yaitu tanda indeks: Darah



### 2.3 Scene 3



Bapa Anton : *“By lighting the prayer candles, we not only pray, but our prayers become symbol soft the one light of Christ. Light also affirms the power of goodness over the darkness of evil. I’m Father Anton.”*

Nicole : *“Nicole Rawlins*

Bapa Anton : *“Dengan memasang lilin doa, kita tak hanya berdoa, tapi doa kita menjadi lambang cahaya Kristus... Cahaya juga melambangkan kekuatan kebaikan...atas kegelapan kejahatan.Aku Bapa Anton.*

Nicole : *“Nicole Rawlins.”*

*Scene* yang muncul pada menit ke 20:02 itu terlihat seorang jemaat yang berada dalam Gereja sedang memasang lilindan berdoa kepada Tuhan.

Jenis tanda yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu tanda simbol: Lilin doa.

### 2.4 Scene 4



Phil : *“Really, Nic, of the possessed nun story?”*

Nicole : *“He was tied to the cross for three days, given no food or water. They crucifixied her. Okay, Uncle Phil, you want both sides of the story? How about is this amadman who murdered a nun or a holy man who lost a fight with a demon? Come on Let me find out. Please?”*

Phil : *“All right, you got your shot. But you're checking in with me.”*

Nicole : *“Thanks, Phil.”*

Phil : *“Yang benar saja, Nic, cerita biarawati yang kerasukan?”*

Nicole : *“Dia diikat ke tiang salib selama 3 hari, tanpa makanan maupun air. Mereka menyalibkannya. Baiklah, paman Phil, kau ingin cerita kedua belah pihak?. Bagaimana kalau, apakah ini orang gila yang membunuh biarawati...ataukah orang suci yang dikalahkan oleh setan?. Ayolah. Biar kucari tahu. Kumohon?”*

Phil : *“Baiklah, kuberi kau kesempatan. Tapi kau harus berkonsultasi denganku.”*

Nicole : *“Terima kasih, Phil.”*

*Scene* yang muncul pada menit ke 03:21 itu terlihat sosok pria (Phil) dan sosok wanita (Jurnalis Nicole). Mereka sedang membicarakan tentang kasus meninggalnya biarawati (suster adelina).

Jenis Tanda yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu tanda Ikon: Pria dan Wanita.

## 2.5 Scene 5



*Scene* yang muncul pada menit ke 12:45 itu terlihat sekumpulan orang yang menggunakan busana hitam yang sedang melakukan ibadah pemakaman untuk suster Adelina. Jenis tanda yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu tanda indeks: Busana hitam.

## 2.6 Scene 6

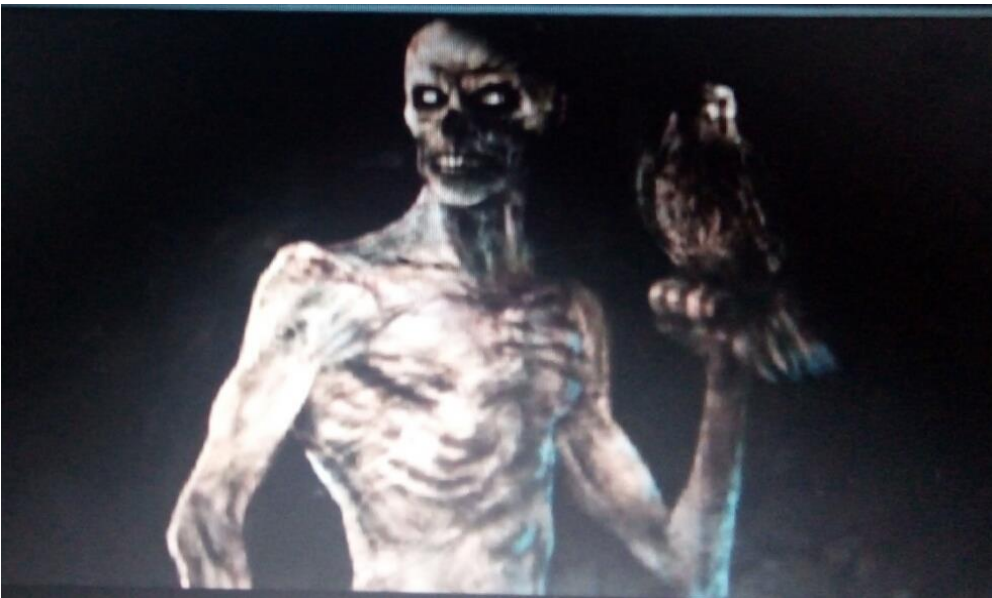


*Scene* yang muncul pada menit ke 49:04 itu terlihat suatu perayaan festival topeng, serta sosok Nicole yang sedang mengarah pulang dan bertemu dengan seorang anak Gipsi (Tavian) yang sedang menatapnya menggunakan topeng.

Jenis tanda yang ada dalam *scene* di atas yaitu tanda simbol: Topeng

## 3. ANALISIS MAKNA TANDA DALAM FILM *THE CRUCIFIXION*

### 3.1 Scene 1



*Scene* yang muncul pada menit ke 34:54 itu terlihat sosok Agares yaitu iblis yang suka menghancurkan kehidupan manusia dan merasuki tubuh seseorang yang lemah.

Ikon yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu ikon: Setan Agares.

Makna ikon setan Agares dalam *scene* di atas yaitu setan yang berkepala botak, mata

melotot, wajah yang garang dan tubuh seperti tengkorak sambil memegang burung gagak ditangan kirinya, itu merupakan ikon bagi setan itu sendiri.

### 3.2 Scene 2

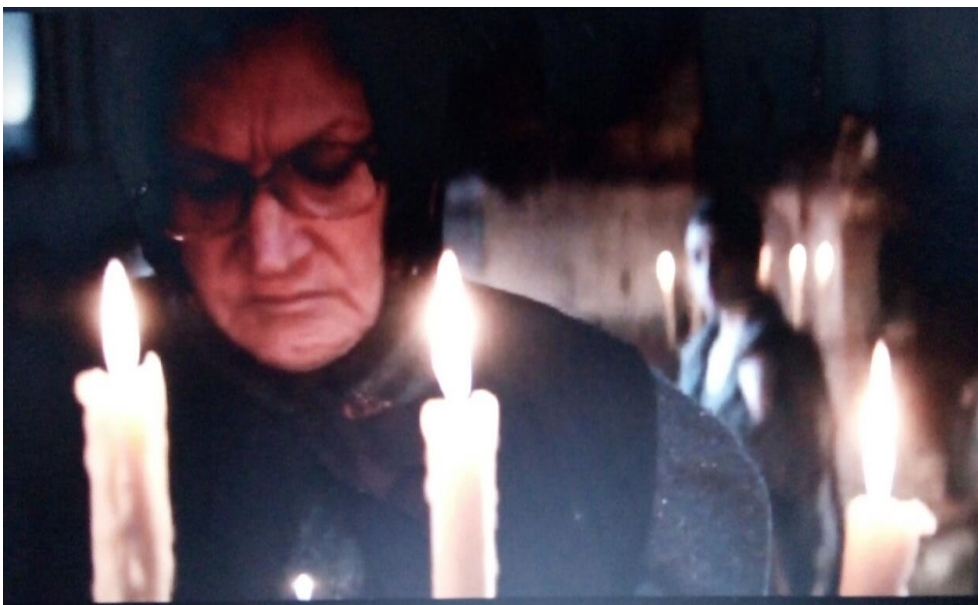


*Scene* yang muncul pada menit ke 41:35 itu terlihat sosok Bapa Gabriel yang terjatuh dari atap Gereja serta darah yang keluar dari kepalanya, dan suster adelina yang sedang menggengam tangan sambil menciumnya.

Indeks yang ada dalam *scene* di atas yaitu: Darah

Makna indeks darah dalam *scene* di atas menunjukkan jatuhnya Bapa Gabrielle dari atap Gereja serta kepalanya terbentur ke lantai sehingga mengeluarkan darah dan membuat dia meninggal.

### 3.3 Scene 3



Bapa Anton : *“By lighting the prayer candles, we not only pray, but our prayers become symbol soft the one light of Christ. Light also affirms the power of goodness over the darkness of evil. I’m Father Anton.”*

Nicole : *“Nicole Rawlins*

Bapa Anton : *“Dengan memasang lilin doa, kita tak hanya berdoa, tapi doa kita menjadi lambang cahaya Kristus... Cahaya juga melambangkan kekuatan kebaikan...atas kegelapan kejahatan.Aku Bapa Anton.*

Nicole : *“Nicole Rawlins.”*

*Scene* yang muncul pada menit ke 20:02 itu terlihat seorang jemaat yang berada dalam Gereja sedang memasang lilindan berdoa kepada Tuhan.

Simbol yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu: Lilin Doa.

Makna simbol lilin doa dalam *scene* di atas menyibolkan cahaya Kristus. Cahaya juga melambangkan kekuatan kebaikan atas kegelapan kejahatan.

### 3.4 Scene 4



Phil : *“Really, Nic, of the possessed nun story?”*

Nicole : *“He was tied to the cross for three days, given no food or water. They crucifixied her. Okay, Uncle Phil, you wantboth sides of the story? How about is this amadman who murdered a nunor a holy man who losta fight with a demon?Come onLet me find out.Please?”*

Phil : *“All right, you got your shot.But you're checking in with me.”*

Nicole : *“Thanks, Phil.”*

Phil : *“Yang benar saja, Nic, cerita biarawati yang kerasukan?”*

Nicole : *“Dia diikat ke tiang salib selama 3 hari, tanpa makanan maupun air. Mereka menyalibkannya.Baiklah, paman Phil, kau ingin cerita kedua belah pihak?. Bgaimana*

kalau, apakah ini orang gila yang membunuh biarawati...ataukah orang suci yang dikalahkan oleh setan?. Ayolah.Biar kucari tahu.Kumohon?”

Phil : “Baiklah, kuberi kau kesempatan. Tapi kau harus berkonsultasi denganku.”

Nicole : “Terima kasih, Phil.”

*Scene* yang muncul pada menit ke 03:21 itu terlihat sosok pria (Phil) dan sosok wanita (Jurnalis Nicole). Mereka sedang membicarakan tentang kasus meninggalnya biarawati (suster adelina).

Ikon yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu: Pria dan Wanita.

- Makna pria berambut putih yang memakai busana (Jaz) berwarna hitam dan kemeja berwarna biru dengan posisi sedang duduk yaitu ikon dari Bapa Phil itu sendiri.
- Makna wanita yang memakai busana berwarna biru (Kemeja) dengan posisi berdiri menghadap Bapa Phil yaitu ikon dari jurnalis Nicole itu sendiri, yang mana hubungan antara objek dan acuan bersifat kemiripan.

### 3.5 *Scene* 5



*Scene* yang muncul pada menit ke 12:45 itu terlihat sekumpulan orang yang menggunakan busana hitam yang sedang melakukan ibadah pemakaman untuk suster Adelina. Indeks yang ditemukan dalam *scene* di atas yaitu: Busana Hitam. Makna indeks busana hitam dalam *scene* di atas menunjukkan adanya kedukaan sehingga seluruh pelayat menggunakan busana hitam.

### 3.6 Scene 6



*Scene* yang muncul pada menit ke 49:04 itu terlihat suatu perayaan festival topeng, serta sosok Nicole yang sedang mengarah pulang dan bertemu dengan seorang anak Gipsi (Tavian) yang sedang menatapnya menggunakan topeng.

Simbol yang di temukan dalam *scene* di atas yaitu: Topeng

Makna simbol topeng dalam *scene* di atas merupakan kostum untuk perayaan festival strigoi yang digunakan oleh seorang gipsi (Tavian) yang menyerupai gambar setan.

## 4. PENUTUP

### 4.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat tiga jenis tanda dalam film *The Crucifixion*, yaitu ikon, indeks dan simbol. Ikon ditemukan dalam 5 *scenes*, yakni pria dan wanita, buku eksorsisme, foto suster adelina dan vaduva, buku eksorsisme, dan agares. Indeks ditemukan dalam 9 *scenes*, terdiri dari sel tahanan, muntahan darah, busana hitam, senter, serangga, cekikan, darah, hujan dan darah karena benturan. Simbol ditemukan dalam 5 *scenes*, yakni lilin doa, salib, larangan, topeng, dan salib. Hasil keseluruhan terdapat 19 *scenes* yang mengandung tanda dalam film *The Crucifixion*.

Ketiga jenis tanda yang ditemukan mempunyai makna yang berbeda-beda. Ikon pria bermakna Bapa Phil itu sendiri, dan wanita jurnalis Nicole itu sendiri. Ikon suster Adelina dan Vaduva bermakna suster Adelina dan Vaduva itu sendiri. Ikon buku eksorsisme bermakna berwarna coklat dan berbentuk persegi. Ikon setan Agares bermakna berkepala botak, dan tubuh seperti tengkorak. Ikon buku eksorsisme bermakna berwarna coklat dan berbentuk persegi.

Indeks sel tahanan bermakna kurungan atas tuduhan pembunuhan Bapa Dimitru. Indeks

darah bermakna terjadinya reaksi dari dalam tubuh suster Adelina. Indeks busana hitam bermakna kedukaan. Indeks senter bermakna kegelapan. Indeks serangga bermakna ketidaksukan dari setan Agares terhadap Nicole. Indeks cekikan bermakna terganggunya setan Agares atas kunjungan suster Vaduva. Indeks darah bermakna terjatuhnya Bapa Gabrielle dari atap Gereja. Indeks hujan bermakna pengejekkan penggunaan air suci. Indeks darah bermakna benturan keras yang dialami Nicole, dan simbol lilin doa bermakna cahaya Kristus.

Simbol salib bermakna kehidupan dan bukti kekuatan. Simbol larangan bermakna garis yang tidak bisa dilewati dan dimasuki. Simbol topeng bermakna kostum untuk perayaan festival strigoi. Simbol salib bermakna kehidupan dan bukti kekuatan.

#### **4.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat menghargai kritikan dan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan lagi untuk meneliti symbol-simbol keagamaan lainnya dalam film *The Crucifixion* dengan menggunakan teori pendukung lain

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito and Setiawan. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alex, S. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barthes, R. 2007. *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bauer, L. 2007. *The Linguistics Student's Handbook*. Edinburgh: Edinburgh University Press
- Pierce. S. 1955. *Philosophical Writings of Pierce*. New York: Dover Publications, Inc.
- Chaer. A. 2003. *Psikolinguistik, Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structures*. New York: Mouton de Gruyter
- Crystal, D. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Australia: Blackwell Publishing
- Erickson. 1968. *Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Finegan, E. 2008. *Language: Its Structure and Use*. USA: West Group.
- Fromkin, A. 2000. *Linguistics: An Introduction to Linguistics Theory*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Hawkins, P. 2012. *Creating a Coaching Culture*. New York: Bell and Bain Ltd.



- Hoed, B. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu
- Koyongkam, Y. 2016. “Kinesika dalam Tarian Modern *Breakdance (Final International Battle of The Year 2015)*”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Krisna, W. 2016. “Analisis Semiotika pada Film *Action* yang Mencapai *Box Office* thn 2015”  
Jurnal, Vol. 01, No.01. Issue: <https://Jurnal.ubm.ac.id>
- Laja, N.S.P.A. 2017. “Analisis Tanda dalam Film *The Davinci Code*”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Nelemes. 2003. *An Introduction to Film Studies*. London: Routledge.
- Porcar, C. (2011). *Sign and Meaning: A Semiotic Approach to Communication*. France: Babes-Bolyai University.
- Radford A., Atkinson. M, Britain. D, Clahsen. H, and Spencer. A.2003. *Linguistics An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rattu, J. A. (2013). “Bentuk dan Makna dalam Tradisi Lisan Maengket, Minahasa dalam Semiotik, Pragmatik dan Kebudayaan”. Article. Vol. 01, No.01. Issue:  
<https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&id=191527&src=k>
- Suryadi.2009. “Hubungan Antara Bahasa dan Budaya”. Universitas Sumatera Utara (makalah Seminar Nasional BudayaEtnik III, diselenggarakan oleh Univesitas Sumatera Utara, Medan 25 April 2009)
- Sudarto, A.D., Senduk. J, dan Raming. M. 2015. “Analisis Semiotika pada Film Alangkah Lucunya Negeri ini”. Jurnal, Vol.04, No.01.Issue:<https://madia.neliti.com>
- Sifilm. 2017. The Crucifixion Sinopsis.  
Available:(<https://sinopsisfilmbioskoperbaru.com/the-crucifixion-2017/>) Retrieved on [Thursday 21, 2019]